

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh Pada Akurasi Kode Diagnosis di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang, *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 30. (3), hal. 228–234. Tersedia pada: [jkb.ub.ac.id](http://jkb.ub.ac.id).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aung, E. *et al.* (2010). Teaching Cause-of-Death Certification: Lessons From International Experience, *Postgraduate Medical Journal*. 86. (1013), hal. 143–152. Tersedia pada: [pmj.bmj.com](http://pmj.bmj.com).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2008). *Buku Panduan Penentuan Kode Penyebab Kematian Menurut ICD-10*. Jakarta: Bhakti Husada.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan (2008). *Pedoman Pengisian Formulir Keterangan Penyebab Kematian (FKPK)*. Jakarta: Bhakti Husada.
- Bennouna, C. *et al.* (2016). *Tak Terlihat, Tak Terjangkau: Memutus Rantai Keterabaian*. Jakarta.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Budiharjo, M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Catherine, M. dan Rossman, G. B. (2014). *Designing Qualitative Research*. London: Sage Publications.
- CDC (2003). *Physician's Handbook on Medical Certification of Death*, CDC. Hyattsville.
- Dimick, C. (2009). Mortality Coding Marks 10 Years of ICD-10, *Journal of the American Health Information Management Association*. 80. (7), hal. 30–33.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: New York.
- de Freitas, A. V. M. *et al.* (2016). Standard Operating Procedure: Implementation, Critical Analysis, and Validation in the Audiology Department at CESTE/Fiocruz, *CoDAS*. 28. (6), hal. 739–744. Tersedia pada: [www.scielo.br](http://www.scielo.br).
- Hatta, G. R. (2014). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. 3 ed. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management*. 10 ed. Berwyn: Physicians Record Company.
- Inayah, T. (2016). *Ketepatan Penempatan Kode Sebab Utama dan Sebab Lain Kematian Perinatal di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis*. Universitas Gadjah Mada.
- Joosse, P. *et al.* (2014). Improving Performance and Agreement in Injury Coding sing The Abbreviated Injury Scale: A Training Course Helps, *Health Information Management Journal*. 43. (2), hal. 17–22. Tersedia pada: [www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov).
- Kemenpan-RB (2013). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya*. Republik Indonesia.

- Lu, T. H. (2003). Using ACME (Automatic Classification of Medical Entry) Software to Monitor and Improve The Quality of Cause of Death Statistics, *Journal of Epidemiology and Community Health*. 57. (6), hal. 470–471. Tersedia pada: [www.jech.bmj.com](http://www.jech.bmj.com).
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Press.
- Maryati, W. *et al.* (2016). Factors Affecting the Quality of Diagnosis Coding and Medical Record at Dr. Moewardi Hospital, Surakarta, *Journal of Health Policy and Management*. 01. (02), hal. 61–70. Tersedia pada: [thejhpm.com](http://thejhpm.com).
- Matziou, V. *et al.* (2014). Physician and Nursing Perceptions Concerning Interprofessional Communication and Collaboration, *Journal of Interprofessional Care*. 28. (6), hal. 526–533. Tersedia pada: [informahealthcare.com/jic](http://informahealthcare.com/jic).
- Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan (2010). *Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Tentang Pelaporan Kematian dan Penyebab Kematian*. Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Pedoman INA-CBG Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional*. Indonesia.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2013). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya*. Republik Indonesia.
- Mizarvi, W. *et al.* (2017). Perancangan Instruksi Kerja Dokumen Dan Visual Pada Mesin Electrical Discharge Machine, *Journal of Industrial Engineering Management*. 2. (2), hal. 14. Tersedia pada: [www.jurnal.teknologiindustriumi.ac.id](http://www.jurnal.teknologiindustriumi.ac.id).
- Muhandri, T. dan Kadarisman, D. (2006). *Sistem Jaminan Mutu Pangan*. Bogor: IPB Press.
- National Center of Health Statistic (2016). *Vital Statistics ICD-10 ACME Decision Tables For Classifying Underlying Causes of Death*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktamiyani, W. (2016). *Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan ICD-10 di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*. Universitas Gadjah Mada.
- Pande, P. dan Holpp, L. (2002). *The Six Sigma*. McGraw-Hill.
- Rampatige, R. *et al.* (2014). *Hospital Cause-of-Death Statistics: What Should We Make of Them?*, *Bulletin of the World Health Organization*. Geneva. Tersedia pada: [www.who.int](http://www.who.int).
- Rustiyanto, E. (2010). *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, A. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Saryono dan Anggraeni, M. D. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Scavarda, A. *et al.* (2004). A Review of The Causal Mapping Practice and Research Literature, *Second World Conference ....* hal. 612–624.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, K. S. (2019). Misclassification of The Actual Causes of Death and Its Impact on Analysis: A Case Study in Non-Small Cell Lung Cancer, *Lung Cancer*. Elsevier. 134. (May 2019), hal. 16–24. Tersedia pada: [www.elsevier.com/locate/lungcan](http://www.elsevier.com/locate/lungcan).
- Tiyandita, R. (2015). *Pelaksanaan Penentuan Penyebab Kematian di RSUD dr. Soedirman Kebumen*. Universitas Gadjah Mada.
- Trisna, W. V. (2018). Keakuratan Kode Tindakan Pada Dokumen Rekam Medis Menggunakan ICD-9 CM Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Pengkodean di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau, *Jurnal INOHIM*. 6. (1).
- Wijayanti, K. (2017). *Hubungan Antara Kelengkapan Keterisian Sertifikat Penyebab Kematian Dengan Ketepatan Penentuan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian di RS Kasih Ibu Surakarta Tahun 2016*. Universitas Gadjah Mada.
- World Health Organization (2010). *International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems-Tenth Revision Edition 2010*. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization (2013). *Strengthening Civil Registration and Vital Statistics For Births, Deaths and Causes of Death: Resource Kit*. World Health Organization.
- Yesinta (2016). *Analisis Keterisian Surat Keterangan Penyebab Kematian Perinatal di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*. Universitas Gadjah Mada.
- Yuniati, D. I. (2017). Analisis Hasil Koding yang Dihasilkan oleh Coder di Rumah Sakit Pemerintah X di Kota Semarang Tahun 2012, *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. 1. (4), hal. 167–174. Tersedia pada: [journal.fkm.ui.ac.id/jurnal-eki](http://journal.fkm.ui.ac.id/jurnal-eki).